

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Kepmenaker Nomor 463/MEN/1993 pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ialah suatu upaya perlindungan yang ditujukan supaya tenaga kerja dan orang lainnya ditempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Berdasarkan Undang – Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 pasal 87 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Sejak bulan Juni 2019 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menambahkan satu nilai budaya perusahaan (*Corporate Value*) yakni budaya Keselamatan Kerja (*safety*), nilai budaya keselamatan kerja dianggap menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan menginginkan semua orang yang beraktivitas di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. dalam keadaan sehat, selamat dan terbebas dari penyakit akibat kerja. Hal ini juga selaras dengan peraturan pemerintah no. 50 tahun 2012 yang menjadi salah satu tujuan dari penerapan SMK3, yaitu meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi.

Dalam rangka menjadikan keselamatan kerja sebagai *corporate value*, manajemen Semen Baturaja tidak hanya menuliskannya sebagai nilai budaya yang

tertempel saja namun terus mendorong dan terus berupaya membuat program nyata yang dapat dirasakan oleh semua orang yang beraktivitas di Semen Baturaja. Salah satu program nyata yang dilakukan oleh pihak manajemen PTSB adalah dengan melakukan pelatihan Baturaja Risk Containment yang selanjutnya disebut BRC untuk semua *stage holder* di Semen Baturaja. Program pelatihan BRC ini diharapkan akan menjadi salah satu perangkat yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan semua potensi bahaya yang ada di Semen Baturaja sehingga keselamatan kerja menjadi nilai budaya perusahaan.

Tahapan pelatihan BRC yang sudah dirasakan oleh semua karyawan di level *junior manager* dan *specialist* tentunya dapat menjadi modal penting untuk mengimplementasikan program BRC. Selanjutnya Semen Baturaja sebagai salah satu BUMN industri semen menginginkan program BRC dapat mendorong nilai budaya keselamatan kerja tumbuh, dapat dirasakan dan terlihat nyata implemetasinya. Sehingga dapat dilihat apakah budaya keselamatan kerja karyawan di level *junior manager* dan *specialist* meningkat atau mengalami perubahan menjadi lebih baik

Dari observasi awal di lapangan terhadap pelaksanaan BRC, fenomena yang dirasakan adalah belum konsistensi pelaksanaan budaya keselamatan kerja setiap hari, kedisiplinan untuk melaksanakan program BRC masih dipaksakan, kepedulian terhadap penilaian potensi bahaya masih rendah, bahkan belum terlihat pemahaman serta kepedulian karyawan/ti terhadap budaya keselamatan kerja. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian pengaruh penerapan program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja di PTSB.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja pada unit kerja *mechanical maintance* di PT Semen Baturaja ?
2. Seberapa besar pengaruh program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja pada unit kerja *mechanical maintance* di PT Semen Baturaja ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis/mengetahui pengaruh program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan di PT Semen Baturaja
2. Untuk menganalisis/mengetahui seberapa besar pengaruh program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan di PT Semen Baturaja

## **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis dilakukan pada karyawan PT Semen Baturaja pada unit kerja *mechanical maintance*
2. Analisis dilakukan hanya pada perilaku keselamatan kerja.

## **1.5. Hipotesis**

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja *mechanical maintance* PT Semen Baturaja

Ha : Terdapat pengaruh penerapan program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja *mechanical maintance* PT Semen Baturaja

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat penelitian ini dalam rangkang memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu di Program Studi Teknik lingkungan, khususnya dalam kajian ilmu yang berhubungan dengan budaya keselamatan kerja.
2. Manfaat dari penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. dalam perumusan kebijakan Kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

